

ABSTRAK

Risqiyah 2021, Praktek Gaduh Sapi dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Dusun Padanan Desa Lenteng Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing Shalehoddin. Lc., M.M.

Kata Kunci: Gaduh Sapi, Pendapatan Masyarakat, Ekonomi Islam

Dalam menjalani hidup, manusia pasti memiliki kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maka harus memiliki pendapatan. Begitu pula masyarakat Dusun Padanan yang bermata pencaharian pokok sebagai petani dan sebagian dari mereka juga berprofesi sebagai peternak ataupun penggaduh sapi untuk memiliki pendapatan tambahan. Keunikan dari praktek gaduh sapi yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Padanan yaitu adanya penambahan modal dari pinjaman pengelola pada pemilik modal/sapi. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua fokus yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* Bagaimana praktek gaduh sapi yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Padanan dalam perspektif ekonomi Islam, *kedua* Apakah praktek gaduh sapi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Dusun Padanan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi didapat dari Pemerintahan Desa Lenteng Barat, masyarakat Dusun Padanan khususnya pelaku kerjasama gaduh sapi baik pelaku pertama maupun pelaku kedua. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, praktek gaduh sapi yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Padanan Lenteng Barat Sumenep yaitu menggunakan perjanjian secara lisan dan besarnya modal ditentukan di awal perjanjian, jika sapi sudah ada di tangan pemilik modal maka didatangkan pedagang sapi untuk menafsir harga sapi tersebut dan jika sapinya belum ada maka dibeli sapi dan diserahkan pada pengelola. Praktek gaduh sapi di Dusun Padanan Lenteng Barat Sumenep dalam perspektif ekonomi Islam yaitu diperbolehkan dengan taqlid/ikut pada madzhab Hambali yakni dengan mengqiyaskan pada *muzaro'ah* ataupun *musyaqoh*, dilihat dari prakteknya akadnya merupakan akad *mudharabah*, dan termasuk pada *mudharabah musytarakah*. *Kedua*, praktek gaduh sapi yang dilakukan masyarakat Dusun Padanan Lenteng Barat Sumenep dapat menjadi pendapatan tambahan bagi masyarakat, sebagai simpanan untuk waktu yang akan datang, dapat digunakan sebagai keperluan mendesak, mengurangi persentase pengangguran, bahkan tak sedikit dari mereka dapat membiayai anak-anaknya dalam jenjang pendidikan.